

**LAPORAN
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

TAHUN AKADEMIK 2019/2020



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya




**BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
2020**

LAPORAN
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Laporan Audit Standar Mutu Berbasis APS 4.0
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
T.A 2019/2020

telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

Medan, September 2020

Disetujui oleh : Rektor	Diperiksa oleh : Kepala Badan Penjaminan Mutu	Disusun oleh : Bidang Monev dan Audit
		
Prof. Dr. Agussani, M.AP	Dr. Yan Hendra, M.Si	Rahmad Syukur S, SP., MP

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulisan Laporan Audit Standar Mutu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan ini berdasarkan output dari pelaksanaan audit yang bertujuan memonitoring dan mengevaluasi kinerja program fakultas dan program studi tahun akademik 2019/2020 berdasarkan standar mutu.

Laporan Audit Standar Mutu ini merupakan gambaran pelaksanaan dan hasil kegiatan unit kerja pada 38 Program Studi, 10 Fakultas dan 7 lembaga/unit pendukung yang telah dilaksanakan pada bulan Juli - Agustus 2020 dengan melibatkan 59 orang tim auditor audit mutu internal UMSU.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Wakil Rektor-I,II dan III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan fasilitas.
3. Pimpinan Fakultas dan Proqram Studi di lingkungan UMSU yang telah banyak memberikan informasi dan data serta dokumen yang diperlukan.
4. Seluruh lembaga/unit terkait yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Tim Auditor Mutu Internal atas partisipasi, kerjasama, dan kebersamaannya.
6. Semua pihak yang telah membantu terhadap jalannya pelaksanaan audit dan penyusunan Laporan ini.

Akhirnya, semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi yang berkepentingan.

Medan, September 2020

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	1
C. Ruang Lingkup Audit	1
BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU	2
A. Tahapan Audit Standar Mutu	2
B. Metodologi Audit	2
C. Teknik Audit	2
D. Lingkup Audit	3
BAB III HASIL DAN ANALISIS	4
1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis	4
1.1 Indikator Kinerja	4
1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategis	5
2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	5
2.1 Indikator Kinerja	5
2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	7
3. Kemahasiswaan	10
3.1 Indikator Kinerja	10
3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan	11
4. Sumber Daya Manusia	12
4.1 Indikator Kinerja	12
4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia	14
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana	17
5.1 Indikator Kinerja	17
5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana dan Prasarana	18
6. Pendidikan	20
6.1 Indikator Kinerja	20
6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan	22
7. Penelitian	25
7.1 Indikator Kinerja	25
7.2 Evaluasi Capaian Penelitian	26
8. Pengabdian kepada Masyarakat	26
8.1 Indikator Kinerja	26
8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat	27
9. Luaran dan Capaian Tridharma	28
9.1 Indikator Kinerja	28
9.2 Evaluasi Capaian Luaran dan Capaian Tridharma	29
BAB IV KESIMPULAN	32
BAB V REKOMENDASI	34
BAB VI LAMPIRAN	35

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap Lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi wajib melaksanakan standar pendidikan sesuai dengan yang diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) berdasarkan permenristekdikti No.44 Tahun 2015 atau permendikbud No.2 tahun 2020 ditambah dengan standar yang melampaui dan menjadi penciri pada Perguruan Tinggi masing-masing. Untuk melaksanakan SNPT tersebut, perguruan tinggi menerapkan system penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara berkelanjutan. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi, melalui penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi dalam rangka mewujudkan visi dan memenuhi misi serta kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal diperguruan tinggi. Mutu perguruan tinggi didasarkan pada kesesuaian implementasi antara penyelenggaraan aktivitas tridharma dan pendukung lainnya dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Tata kelola perguruan tinggi menjadi hal yang paling pokok untuk dikembangkan, sehingga eksistensi dan pengembangan sebuah entitas Perguruan Tinggi akan ditentukan oleh lembaga-lembaga eksternal baik dalam skala nasional maupun internasional, dalam bentuk status Akreditasi dan Pemingkatan (rank) Perguruan Tinggi yang menjadi indikator kualitas akademik. Pada level nasional ada penilaian akreditasi yang dilakukan oleh BAN PT maupun LAM PT, serta Kemenristek Dikti untuk pemingkatan tingkat nasional. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) telah menetapkan 37 standar mutu yang diimplementasikan dan dioperasionalkan dalam bentuk Indeks Kinerja Strategi (IKS) pada TA. 2017/2018 dan pada tahun 2020 mengalami perkembangan menjadi 35 standar mutu. Standar mutu yang ditetapkan diaudit secara komprehensif setiap tahunnya. Laporan ini akan menjadi fondasi bagi pengembangan SPMI pada tahun-tahun berikutnya.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dilakukannya Audit Standar Mutu ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi 35 standar mutu yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan dan dilaksanakan sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdapat . Di samping itu juga untuk mengetahui ketercapaiannya serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaian pelaksanaan standar mutu internal selama 1 (satu) tahun siklus pelaksanaan sesuai dengan siklus PPEPP. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas mutu perguruan tinggi secara kompetitif ditingkat nasional maupun internasional.

C. Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup audit meliputi pemeriksaan komprehensif atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan core unit (fakultas dan program studi) yang bersumber dari anggaran UMSU maupun eksternal pada satu tahun berjalan.

BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU

Kegiatan audit ini dilaksanakan berdasarkan tahapan siklus PPEPP yang telah terlaksana pada bulan Juli – Agustus 2020. Responden yang diaudit adalah seluruh pimpinan fakultas dan para wakil dekan serta ketua dan sekretaris program studi yang ada di UMSU.

Pelaksanaan audit standar mutu di UMSU dilakukan oleh Bidang Penjaminan Mutu Internal pada Badan Penjaminan Mutu UMSU, yang dilakukan satu kali satu tahun. Hasilnya dipaparkan pada Rapat Kerja Tahunan (RKT) pada setiap bulan Agustus.

Pelaksanaan audit melibatkan 59 Auditor Internal yang mengcover seluruh core unit dan supporting unit yang ada di universitas. Audit standar mutu dilakukan berdasarkan capaian atas target kinerja yang dibebankan pada masing-masing unit yang telah dicanangkan pada saat RKT tahun sebelumnya.

A. Tahapan Audit Standar Mutu

Tahapan audit internal meliputi:

1. Tahap Perencanaan Penugasan
2. Pengumpulan data melalui Audit Mutu Akademik Internal oleh auditor dan unit kerja
3. Penilaian per Unit
4. Pemeriksaan rinci
5. Penyampaian berita acara
6. Penyusunan Laporan Hasil

B. Metodologi Audit

1. Pengumpulan data primer dan data sekunder
2. Konfirmasi pihak terkait
3. Uji petik kegiatan jika diperlukan
4. Analisis data

C. Teknik Audit

Untuk pengumpulan data primer digunakan (1) Wawancara terhadap seluruh pimpinan unit. (2) Kuesioner terkait isian capaian unit kerja yang belum tercover sistem informasi. Sedangkan untuk pengumpulan data sekunder dilakukan dengan Dokumentasi atas laporan kegiatan yang telah dilakukan yang tersedia dari masing masing unit baik melalui sistem informasi maupun laporan fisik.

D. Lingkup Audit

Lingkup audit mencakup 35 standar mutu yang telah ditetapkan oleh UMSU berdasarkan SK Rektor No. 792/KEP/II.3-AU/UMSU/F/2020 yang terdiri atas:

1. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas 8 (delapan) standar
2. Standar Nasional Penelitian terdiri atas 8 (delapan) standar
3. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas 8 (delapan) standar
4. Standar Pendidikan Tinggi UMSU yang terdiri atas 11 standar yaitu;
 - a. Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK
 - b. Standar Jati diri
 - c. Standar Tata Pamong
 - d. Standar Kemahasiswaan
 - e. Standar Sistem Informasi
 - f. Standar Kerja sama
 - g. Standar Pengelolaan Keuangan
 - h. Standar Suasana Akademik
 - i. Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum
 - j. Standar Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran
 - k. Standar Pembelajaran dalam Jaringan (Daring)

**BAB III HASIL DAN ANALISIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis

1.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator untuk memenuhi kriteria visi, misi, tujuan dan strategis yang merupakan implementasi dari Standar Jati Diri. Standar Jati Diri merupakan standar non akademik yang meliputi beberapa aspek identitas perguruan tinggi salah satunya yaitu VMTSS (Visi Misi Tujuan Sasaran dan Strategi). Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi harus ditulis secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain VMTSS universitas, di tingkat UPPS dan program studi diwajibkan untuk menyusun dan menetapkan VMTSS yang sesuai dengan VMTSS universitas dan visi keilmuan dimasing-masing program studi untuk memenuhi kriteria 1 dalam APS 4.0 tentang visi, misi, tujuan dan strategis. Mekanisme penyusunan VMTSS harus jelas dan melibatkan pemangku kepentingan sehingga dalam pelaksanaannya dapat dipertanggungjawabkan. Secara keseluruhan, standar jati diri Program Studi Akuntansi telah mencapai 65% dengan rincian capaian setiap indikator sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Visi, Misi, Tujuan dan Strategis T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR JATI DIRI			
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi.	85%	55%	85%
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	4	2	50%
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	4	3	75%
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	4	2	50%
Rata-rata			65%

Peningkatan kinerja program studi, data hasil audit 2 tahun terakhir dirangkum dalam data trend. Berikut adalah data trend hasil audit standar jati diri berdasarkan indikator kinerja IKS dan tambahan dapat dilihat pada tabel 2.

1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Capaian Prodi Akuntansi terkait visi, misi, tujuan dan strategis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategis.	85%	Efektinya metode dan media sosialisasi VMTS.	Mengoptimalkan peranan civitas akademika dalam mengimplementasikan VMTS
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	50%	Kepatuhan terhadap pedoman penyusunan VMTS yang dilakukan oleh unit penjaminan mutu PS dan UPPS	Mengoptimalkan kepatuhan unit penjaminan mutu PS dan UPPS
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	75%	Kepatuhan terhadap pedoman penyusunan VMTS dan hubungan yang baik dengan mitra internal dan eksternal	Mengoptimalkan kepatuhan unit penjaminan mutu PS dan UPPS serta keberadaan mitra yang ada.
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	50%	Kepatuhan terhadap penerapan GOG yang dilakukan oleh PS dan UPPS	Mengoptimalkan penerapan GOG pada berbagai bidang.

Berdasarkan tabel 2 diatas, maka diperoleh capaian VMTS dengan pemahaman capaian sebesar 65%, hal tersebut didukung oleh faktor keberhasilan melalui sosialisasi secara efektif dan efisien yang dilakukan secara berkala dengan metode dan momen yang tepat. Kemudian dalam mengukur capaian VMTS program studi dan fakultas melibatkan sepenuhnya stakeholder internal dan eksternal dengan penyusunan Renstra Fakultas dan RKT.

2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

2.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 indikator kinerja utama (IKU) dan 3 indikator kinerja tambahan (IKT) yang berkaitan dengan tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Adapun IKU yang diukur dalam kinerja tata pamong diantaranya komitmen pimpinan, kapabilitas, pelampauan SN-DIKTI, analisis keberhasilan, keterlaksanaan sistem penjaminan mutu serta pengukuran kepuasan pemangku kepentingan. Sedangkan indikator tata kelola menjabarkan 3 standar

yaitu standar pengelolaan pembelajaran yang terdiri dari persentase kepuasan mahasiswa, standar pengelolaan penelitian yang terdiri dari persentase kepuasan mitra penelitian dan standar pengelolaan PkM yang terdiri dari persentase kepuasan mitra PkM. Standar tata pamong yaitu komitmen pimpinan, pelampauan SN-Dikti, dan yang berkaitan dengan sistem penjaminan mutu. Untuk indikator kerjasama menjabarkan mutu, manfaat, kepuasan, rasio serta persentase jumlah penelitian yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri dan luar negeri.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 3

Tabel 3. Capaian Indikator Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik	75%	62%	78%
STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN			
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	75%	66%	80%
STANDAR PENGELOLAAN PKM			
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	75%	65%	82%
STANDAR JATI DIRI			
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	4	2	50%
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	4	3	75%
STANDAR TATA PAMONG			
Komitmen pimpinan PS.	4	2	50%
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	4	2	50%
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	4	3	75%
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	4	3	75%
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	4	2	50%
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	4	2	50%
Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas	4	2	50%
Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria	4	3	75%
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	2	50%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	2	50%
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	4	3	75%
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	4	3	75%
STANDAR KERJASAMA			
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PKM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	4	2	50%
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PKM dengan jumlah dosen tetap PS	1:3	NA	0%
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	1:2	NA	0%
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	5%	NA	0%
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	50%	NA	0%
Rata-rata			55%

Dari tabel diatas dapat dilihat capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun 2019/2020 mengalami fluktuasi yang baik, hal ini terlihat pada tabel capaian indikator kinerja dengan Perwujudan *good governance* dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek, dan Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria mengalami peningkatan persentase capaian yang sangat baik melebihi nilai standar yang telah ditentukan. Namun pada standar kerjasama pada bagian persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri 0% dikarenakan belum ada kerjasama yang dilakukan untuk Program Studi Akuntansi. Nilai capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun akademik 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 55%.

2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Evaluasi capaian Prodi Akuntansi terkait tata pamong, tata Kelola dan kerjasama dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase kepuasan money mahasiswa pada kategori sangat baik	92%	Pengembangan kapabilitas SDM yang dilakukan oleh UPPS dan Universitas	Mengoptimalkan program peningkatan kapabilitas yang dilakukan oleh UPPS dan Universitas dengan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
			menselaraskan kebutuhan dan kepakaran SDM.
Persentase kepuasan money mitra penelitian sangat baik	86%	Tema dan topik diselaraskan dengan kebutuhan mitra	Meningkatkan kualitas penelitian (metode dan tingkat kebermanfaatan)
Persentase kepuasan money mitra PkM sangat baik	90%	Tema dan topik diselaraskan dengan kebutuhan mitra	Meningkatkan kualitas PkM (metode dan tingkat kebermanfaatan)
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	75%	Komitmen terhadap penerapan GOG yang dilakukan oleh PS, UPPS dan Universitas	Mengoptimalkan komitmen yang dilakukan oleh pengelola melalui penetapan dokumen formal (best practice)
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	100%	Komitmen terhadap penerapan GOG yang dilakukan oleh PS, UPPS dan Universitas	Mengoptimalkan komitmen yang dilakukan oleh pengelola melalui penetapan dokumen formal (best practice)
Komitmen pimpinan PS.	50%	Terlaksananya pemilihan pejabat struktural yang mengacu pada pedoman yang ditetapkan	meningkatkan kebermanfaatan karakter kepemimpinan, organisasi dan publik yang dimiliki oleh PS dan UPPS
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	50%	adanya pedoman formal yang ditetapkan oleh UPPS dan Universitas dalam menjalankan kepemimpinan ditingkat PS	meningkatkan penerapan dokumen formal
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	75%	Kemampuan PS, UPPS dan Unit Penjaminan Mutu untuk menjabarkan UU No12 Tahun 2012	Meningkatkan jumlah indikator kinerja tambahan yang menunjukkan keunggulan/keunikan dan daya saing ditingkat internasional
Analisis keberhasilan dan/ atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	75%	Terlaksananya audit mutu internal	meningkatkan kebermanfaatan hasil audit mutu internal
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	50%	kemampuan dan komitmen PS, UPPS dan Universitas serta unit penjaminan mutu yang sesuai dengan budaya mutu	meningkatkan dokumen mutu yang melampaui SN-Dikti

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	50%	terlaksananya monev kepuasan mitra dan telah dimilikinya sistem informasi yang mendukung	mengoptimalkan hasil monev kepuasan mitra
Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas	50%	adanya sistem dan pedoman formal untuk menetapkan program kerja setiap tahun	meningkatkan jumlah kegiatan yang selaras dengan program kerja setiap tahun
Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria	75%	terlaksananya audit mutu internal setiap tahun	mengoptimalkan hasil audit mutu internal secara berkala
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	50%	pelaksanaan AMI yang dilakukan terlaksana secara sistematis	mengoptimalkan penerapan dan hasil AMI
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	50%	pelaksanaan AMI yang dilakukan terlaksana secara sistematis	mengoptimalkan penerapan dan hasil AMI
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	75%	adanya sistem dan pedoman formal untuk menetapkan program kerja setiap tahun	meningkatkan jumlah kegiatan yang selaras dengan program kerja setiap tahun
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	75%	Adanya pedoman formal pada penetapan best practice terkait penyelenggaraan program studi yang bermutu	meningkatkan turunan pedoman formal
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	50%	kegiatan yang dilaksanakan dengan mitra sesuai kebutuhan bersama	meningkatkan jumlah kegiatan
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	0%	Citra dari UPPS serta kapabilitas SDM	mengoptimalkan mitra yang ada
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	0%	Citra dari PS serta kapabilitas SDM	mengoptimalkan mitra yang ada
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	0%	belum terpetakan kepakaran dosen dengan program mitra luar negeri	melakukan pemetaan kepakaran dosen yang sesuai dengan program mitra

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	0%	keterbatasan anggaran penelitian pada masa pandemic yang ditetapkan oleh mitra dalam negeri	meningkatkan kapabilitas SDM dengan program mitra pada masa pandemic

3. Kemahasiswaan

3.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator kinerja kemahasiswaan yaitu standar kemahasiswaan. Implementasi dari indikator kinerja standar kemahasiswaan yang terdiri dari rasio jumlah pendaftar, upaya peningkatan animo, rasio mahasiswa asing, ketersediaan layanan kemahasiswaan, jumlah kegiatan KKN (regional, nasional dan internasional), persentase kepuasan mahasiswa terhadap bimbingan karir, dan jumlah penerima beasiswa nasional dan internasional.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja kemahasiswaan pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Capaian Indikator Kinerja Kemahasiswaan T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR KEMAHASISWAAN			
Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru	5:1	5:1	75%
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	4	3	100%
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	1:5	1:3	60%
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	4	4	50%
Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional	20	25	75%
Jumlah kegiatan program KKN Internasional	5	0	0%
Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja pada kategori sangat baik	75%	85%	67%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional	20	25	100%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional	10	3	50%
Rata-rata			64%

Berdasarkan Tabel 5. Upaya Peningkatan animo mahasiswa dan Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional sudah tercapai dengan jumlah persentase sebesar 100%. Dari nilai capaian indikator kinerja kemahasiswaan tahun 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 64%.

3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

Evaluasi capaian Prodi Akuntansi terkait penjaminan mutu dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru	75%	Citra dan prestasi yang dihasilkan oleh PS	Meningkatkan prestasi pada bidang akademik dan non akademik (Dosen dan Mahasiswa)
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	100%	Ketersediaan media informasi dan penggunaan metode yang tepat	meningkatkan kegiatan promosi secara berkala dan sistematis
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	60%	belum teroptimalkan mitra kerjasama Internasional (Universitas)	meningkatkan kegiatan yang melibatkan mitra kerjasama Internasional (Universitas)
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	50%	kepatuhan dan komitmen terhadap penerapan GOG	meningkatkan kegiatan dan pelayanan kemahasiswaan
Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional	75%	Citra PS dan tersinkronisasinya program kerja PS dengan kebutuhan mitra KKN	meningkatkan kegiatan dan kebermanfaatn KKN
Jumlah kegiatan program KKN Internasional	0%	keadaan dan peraturan pemerintah yang membatasi kegiatan KKN tingkat Internasional	melaksanakan KKN berbasis Daring
Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja pada kategori sangat baik	67%	banyaknya mitra dan tepatnya metode penyebaran informasi	meningkatkan media penyimpanan informasi
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional	100%	kualitas mahasiswa dan prestasi yang dihasilkan oleh UPPS dan Universitas	mengoptimalkan prestasi mahasiswa dan menyebarkan informasi beasiswa
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional	50%	Belum sesuai kualitas mahasiswa yang dipersyaratkan	meningkatkan kapabilitas mahasiswa dan meningkatkan penyebaran informasi beasiswa

4. Sumber Daya Manusia

4.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Adapun implementasi dari standar sumber daya manusia terdiri dari indikator kinerja standar dosen dan tenaga kependidikan yaitu kecukupan jumlah DTPS, persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor, persentase DTPS yang memiliki jabatan akademik, rasio jumlah mahasiswa, penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa, ekuivalen waktu mengajar, persentase dosen tidak tetap, persentase pengakuan/ rekognisi, pengembangan DTPS, kualifikasi tenaga kependidikan dan laboran, persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan baik tingkat nasional dan internasional, persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat nasional dan internasional serta persentase pelatihan tenaga kependidikan.

Indikator standar peneliti yang terdiri dari persentase jumlah penelitian DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri. Indikator standar pelaksana PkM yang terdiri dari persentase jumlah PkM DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri. Indikator standar hasil penelitian dan PkM yang terdiri dari persentase publikasi ilmiah bidang penelitian dan PkM, persentase artikel ilmiah bidang penelitian dan PkM yang disitasi, persentase luaran penelitian dan PkM, serta persentase buku ber ISBN. Indikator standar penilaian penelitian yang terdiri dari rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			
Kecukupan jumlah DTPS.	≥12	16	100%
Persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor/Doktor terapan/Spesialis.	≥50%	40%	65%
Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/.	≥70%	62%	80%
Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	≥25 s/d ≤35	30%	100%
Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	≤6	5%	100%
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	≥12 s/d ≤16	15%	100%
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS.	≤10%	5	100%
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS.	≥50%	40	82%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Pengembangan DTSP yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	4	4	100%
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	4	4	100%
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	4	3.4	85%
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	20%	17%	75%
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	5%	3.2%	79%
Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	80%	82%	100%
Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	40%	0%	0%
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	80%	62%	66%
STANDAR PENELITI			
Persentase jumlah penelitian DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	5%	0	0
STANDAR PELAKSANA PkM			
Persentase jumlah PkM DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	5%	0	0
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	30%	50%	100%
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	50%	129%	100%
Persentase luaran penelitian yang dihasilkan DTSP	≥75%	58%	78%
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTSP	≥25%	25%	52%
STANDAR HASIL PkM			
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	10%	0%	0%
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	50%	25%	68%
Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTSP	50%	100%	100%
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTSP	80%	0%	0%
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTSP	1:1	1:1	75%
Rata-rata			73%

Berdasarkan Tabel 7, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar sumber daya manusia sebagian besar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS hanya 75%. Beberapa indikator yang tidak tercapai dengan angka 0% yakni Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional, persentase jumlah penelitian dan PkM yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri, persentase publikasi ilmiah PkM jurnal Internasional dan persentase buku Ber-ISBN/Chapter bidang PkM. Hal ini tentunya harus menjadi perhatian dari Program Studi Akuntansi untuk meningkatkan capaian indikator yang tidak tercapai ataupun memiliki capaian yang rendah.

Dari total rata-rata nilai capaian indikator kinerja bidang sumber daya manusia tahun 2019/2020 diperoleh persentase sebesar 70%.

4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

Evaluasi Capaian sumber daya manusia Program Studi Akuntansi terkait sumber daya manusia dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Kecukupan jumlah DTPS.	100%	komitmen terhadap penerapan GOG dan keahlian lulusan yang ditetapkan pada profil lulusan sangat beragam	meningkatkan kapabilitas dan kepakaran dosen sesuai dengan profil lulusan
Persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor/ Doktor terapan/Spesialis.	65%	kesadaran dan motivasi yang kuat dari DTPS	memberikan reward terhadap DTPS yang telah studi lanjut dan proses studi lanjut
Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/ Lektor Kepala/Lektor/.	80%	Kesadaran Dosen dalam mengurus jabatan fungsional dan kualitas publikasi	mendorong dan mengadakan workshop penulisan artikel di jurnal internasional bereputasi
Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	100%	dilaksakannya pemantauan student body secara berkala dan sistematis	mengoptimalkan hasil pemantauan
Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	100%	komitmen terhadap penerapan GOG dan pendistribusian dilakukan secara sistematis	mengoptimalkan hasil distribusi penugasan DTPS
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	100%	dilakukannya pemantauan EWMP secara berkala dan sistematis	mengoptimalkan hasil pemantauan
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS.	100%	ditetapkannya batas rasio dosen tidak tetap	mengoptimalkan keberadaan dosen tetap dan meningkat

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
			kan kepakaran/ keahlian yang sesuai dengan kurikulum PS
Persentase pengakuan /rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS.	82%	kepakaran/keahlian DTPS sesuai dengan kebutuhan mitra	meningkatkan kepakaran/keahlian DTPS
Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	100%	adanya sistem dan pedoman formal untuk menetapkan prog ram kerja setiap tahun untuk pengembangan DTPS yang ditetapkan oleh Universitas	meningkatkan jumlah kegiatan pengembangan DTPS yang selaras dengan dokumen formal
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	100%	Terlaksananya analisis jabatan	mengoptimalkan hasil analisis jabatan
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	85%	Terlaksananya analisis jabatan	mengoptimalkan hasil analisis jabatan
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	75%	kepakaran dan kapabilitas dosen yang baik serta animo yang tinggi untuk mengikuti kegiatan pertemuan ilmiah nasional	meningkatkan kepakaran dan kapabilitas
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	79%	kepakaran dan kapabilitas dosen yang baik serta animo yang tinggi untuk mengikuti kegiatan pertemuan ilmiah Internasional	meningkatkan kepakaran dan kapabilitas
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	100%	Animo DTPS untuk terlibat pada profesi keilmuan	meningkatkan kebermanfaatan DTPS yang terlibat pada profesi keilmuan
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	0%	Besarnya biaya keikutsertaan pada profesi keilmuan	Memberikan bantuan bagi DTPS yang berprestasi untuk terlibat pada profesi keilmuan
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	66%	dilaksanakannya pendidikan dan pelatihan yang dilakukan oleh universitas	mengoptimalkan hasil pendidikan dan pelatihan
Persentase jumlah penelitian DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	0%	Peralihan tema atau topik penelitian dari mitra luar negeri pada masa pandemic	mensinkronisasi kepakaran DTPS dengan tema atau topik mitra

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase jumlah PkM DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	0%	Peralihan tema atau topik PkM dari mitra luar negeri pada masa pandemic	mensinkronisasi kepakaran DTSP dengan tema atau topik mitra
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	100%	Kapabilitas dosen untuk menghasilkan artikel pada jurnal internasional bereputasi belum merata	mengadakan workshop tentang penulisan artikel pada jurnal internasional bereputasi
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	100%	artikel yang dihasilkan dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi	meningkatkan publikasi nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi
Persentase luaran penelitian yang dihasilkan dari jumlah DTSP	78%	kedalaman tema/topik dan metode penelitian yang dilakukan oleh DTSP	meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTSP	52%	rendahnya kapabilitas dosen untuk menghasilkan buku ber-ISBN	mengadakan pelatihan penulisan buku ber-ISBN secara berkala dan sistematis
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	0%	rendahnya ketersediaan jurnal internasional bereputasi dan seminar internasional bidang PkM yang diperoleh	menyebarkan informasi ketersediaan jurnal internasional bereputasi dan seminar internasional bidang PkM
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	68%	rendahnya kualitas artikel yang dihasilkan	mengadakan pelatihan penulisan artikel luaran PkM pada jurnal internasional bereputasi dan jurnal nasional terakreditasi
Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTSP	100%	kedalaman tema/topik dan metode penelitian yang dilakukan oleh DTSP	meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTSP	NA	rendahnya kapabilitas dosen untuk menghasilkan buku ber-ISBN	mengadakan pelatihan penulisan buku ber-ISBN secara berkala dan sistematis
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTSP	75%	komitmen DTSP untuk menghasilkan penelitian setiap tahun	mengoptimalkan komitmen DTSP

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 12 evaluasi capaian sumber daya manusia sebahagian dari indikator kinerja yang telah diukur telah melampaui nilai standar yang ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTSP hanya 50%, persentase buku ber ISBN dan Persentase jumlah penelitian dan PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri, Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional tidak tercapai.

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

5.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 7 Indikator Kinerja Tambahan (IKT), adapun implementasi dari standar keuangan, sarana dan prasarana terdiri dari indikator kinerja standar pembiayaan pembelajaran yaitu rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa, standar pembiayaan penelitian yaitu rata-rata dana penelitian DTSP dan persentase penelitian yang bersumber dari luar negeri, standar pembiayaan PkM yaitu rata-rata dana PkM DTSP, standar sarana dan prasarana pembelajaran yaitu persentase penggunaan sarana prasarana; kecukupan dana; kecukupan aksesibilitas mutu sarana dan prasarana. Standar sarana dan prasarana penelitian dan PkM yaitu persentase penggunaan sarana prasarana penelitian dan PkM, standar pengelolaan keuangan yaitu persentase investasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK); persentase investasi SDM; persentase anggaran untuk AIK dan persentase promosi kampus dan mahasiswa

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Capaian Indikator Kinerja Keuangan, Sarana Dan Prasarana T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN			
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	≥20	17	79%
STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN			
Rata-rata Dana penelitian DTSP	≥10	8	82%
Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh	10%	0%	0%
STANDAR PEMBIAYAAN PkM			
Rata-rata Dana PkM DTSP	≥5	4.2	82%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	85%	72%	82%
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	4	3	75%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	4	NA	0%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian	70%	NA	0%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PkM			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM	70%	NA	0%
STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN			
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	8%	8.8%	88%
Persentase investasi SDM	20%	25%	100%
Persentase anggaran untuk AIK	5%	7%	100%
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	5%	8%	100%
Rata-rata			61%

Berdasarkan Tabel 9, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar keuangan, sarana dan prasarana mengalami persentase capaian yang baik. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh 0%. Dari nilai capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana tahun 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 61%.

5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana

Capaian Program Studi Akuntansi terkait Keuangan, Sarana Dan Prasarana dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa	79%	Ketepatan penetapan biaya dosen dan tendik serta kemahasiswaan	Optimalisasi hasil penetapan biaya operasional
Rata-rata Dana penelitian DTPS	82%	Kapabilitas Dosen dan Kualitas Proposal yang diajukan sesuai dengan kebutuhan mitra (sumber pembiayaan)	Peningkatan Kapabilitas Dosen dalam bidang penelitian
Persentase penelitian dgn sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh	0%	peralihan tema/topik mitra luar negeri dan pembatasan anggaran untuk bidang keilmuan program studi	peningkatan kapabilitas dosen yang sesuai dengan tema/topik mitra luar negeri
Rata-rata Dana PkM DTPS	82%	Kapabilitas Dosen dan Kualitas Proposal yang diajukan sesuai dengan kebutuhan mitra (sumber pembiayaan)	Peningkatan Kapabilitas Dosen dalam bidang PKM
Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	82%	ketepatan dan kemutakriran sarana dan prasarana pembelajaran yang disediakan	mengoptimalkan dan memutakhirkan sarana dan prasana secara sistematis

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	75%	ketersediaan sumber dana diluar mahasiswa semakin banyak (mitra penelitian dan PKM level nasional dan internasional) serta amal unit amal usaha yang sesuai dengan kebutuhan rata-rata.	mengoptimalkan ketersediaan sumber dana dan peningkatan manajemen unit usaha
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	NA	komitmen dan kapabilitas untuk menyesuaikan dengan perkembangan era society 5.0	mengoptimalkan komitmen dan kapabilitas
Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian	NA	ketepatan dan kemutakriran sarana dan prasarana pembelajaran yang disediakan	mengoptimalkan dan memutakhirkan sarana dan prasana secara sistematis
Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM	NA	ketepatan dan kemutakriran sarana dan prasarana pembelajaran yang disediakan	mengoptimalkan dan memutakhirkan sarana dan prasana secara sistematis
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	88%	komitmen untuk memutakhirkan informasi	mengoptimalkan komitmen untuk memutakhirkan informasi
Persentase investasi SDM	100%	adanya program pengembangan SDM secara berkelanjutan dan sistematis	mengoptimalkan program pengembangan SDM
Persentase anggaran untuk AIK	100%	adanya program penerapan kegiatan implementasi AIK di intenal dan eksternal	mengoptimalkan program penerapan kegiatan implementasi AIK di intenal dan eksternal
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	100%	adanya program promosi secara berkala dan berkelanjutan ke berbagai mitra	mengoptimalkan program secara berkala dan berkelanjutan ke berbagai mitra

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 10, evaluasi capaian standar keuangan, sarana dan prasarana sebahagian besar dari indikator kinerja yang telah diukur telah melampaui nilai standar yang ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh dan rata-rata dana penelitian DTPS.

6. Pendidikan

6.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 5 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan standar pendidikan, adapun implementasi dari standar pendidikan terdiri dari indikator kinerja standar isi pembelajaran yaitu Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/SKKNi, ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran, karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat, ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS), kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Standar pengembangan dan evaluasi kurikulum yaitu laporan analisis kebutuhan pengembangan kurikulum. Standar proses pembelajaran yaitu bentuk interaksi dosen dan mahasiswa, proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian, kesesuaian metode pembelajaran, persentase pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum dll, serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran. Standar penilaian pembelajaran yaitu persentase penilaian pembelajaran, persentase teknik penilaian dan pelaksanaan penilaian. Standar khusus pendidikan dan pengajaran AIK yaitu persentase mahasiswa yang mendapat nilai ujian, komprehensif Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan persentase mahasiswa mendapat nilai A pada mata kuliah AIK. Standar hasil penelitian dan PkM yaitu jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian dan PkM. Standar suasana akademik yaitu keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan, jumlah kegiatan akademik level nasional dan internasional. Standar pengelolaan pembelajaran yaitu kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan analisis serta tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Standar pembelajaran daring yaitu persentase mata kuliah yang menggunakan sistem pembelajaran daring (learning management system). Standar kerjasama yaitu DTSP yang melakukan visiting professor/ lecture keluar negeri dan jumlah visiting professor/ lecture dari luar negeri.

Hasil capaian tahun akademik 2019/2020 terhadap indikator kinerja standar pendidikan disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11 Capaian Indikator Kinerja Pendidikan Tahun 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR ISI PEMBELAJARAN			
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	4	3	75%
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/SKKNi.	4	2	50%
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	4	3	75%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	4	NA	0
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	4	3	75%
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	4	2	50%
STANDAR PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM			
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	4	3	72%
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	4	3	75%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	4	NA	0
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	4	NA	0
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	4	NA	0
Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	≥20%	25%	75%
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	4	3	75%
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN			
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	70%	NA	0
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	≥75%	NA	0
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	4	2	50%
STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK			
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥75 pada ujian komprehensif AI-Islam Kemuhammadiyah	80%	66%	87%
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	65%	55%	88%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	>3	11	100%
STANDAR HASIL PkM			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)	>3	7	100%
STANDAR SUASANA AKADEMIK			
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	1	2	100%
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	10	19	100%
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	2	1	100%
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	≥75%	62%	80%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	4	3	75%
STANDAR PEMBELAJARAN DARING			
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	100%	75%	75%
STANDAR KERJASAMA			
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	25%	18%	77%
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	5	4	80%
Rata-rata			60%

Berdasarkan Tabel 11, diketahui seluruh indikator kinerja capaian standar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Dari nilai capaian indikator kinerja pendidikan tahun 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 60%.

6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan

Capaian Program Studi Akuntansi terkait pendidikan dapat dilihat pada Tabel 18 berikut.

Tabel 12. Evaluasi Capaian Pendidikan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	75%	Hubungan yang baik dengan mitra dan terlibatnya SDM PS di profesi keilmuan.	Mengoptimalkan hubungan yang baik dan meningkatkan kegiatan bersama dengan mitra.
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/SKKNi.	50%	Terlibatnya SDM di profesi keilmuan di tingkat nasional dan internasional serta dilaksanakannya monev kepuasan pengguna secara berkelanjutan	Mengoptimalkan keterlibatan pada profesi keilmuan dan hasil monev kepuasan pengguna
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	75%	Terlaksananya workshop kurikulum secara berkala dan hubungan yang baik dengan pakar kurikulum	Mengoptimalkan workshop kurikulum dan hubungan yang baik
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	0	Terlaksananya workshop kurikulum secara berkala dan hubungan yang baik dengan pakar kurikulum	Mengoptimalkan workshop kurikulum dan hubungan yang baik
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	75%	Adanya sistem informasi yang dimiliki dan terlaksananya workshop kurikulum	Mengoptimalkan sistem informasi dan workshop kurikulum
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan	50%	Terlaksananya workshop kurikulum secara berkala dan	Mengoptimalkan workshop kurikulum dan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
capaian pembelajaran lulusan.		sistem SPMI yang telah menjadi budaya mutu	memutakhirkan sistem SPMI
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	72%	Hubungan yang baik dengan mitra dan dilaksanakannya monev kepuasan pengguna secara berkelanjutan	Mengoptimalkan hubungan yang baik dan hasil monev kepuasan pengguna
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	75%	Terciptanya suasana akademik yang kondusif dan sarana serta prasana yang tersedia sesuai kebutuhan dan perkembangan keilmuan PS	Mengoptimalkan suasana akademik yang tercipta dan sarana serta prasarana
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	0	Ditetapkannya dokumen formal tentang integrasi hasil penelitian dengan proses pembelajaran	Memutakhirkan dokumen formal tentang integrasi hasil penelitian dengan proses pembelajaran
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	0	Ditetapkannya dokumen formal tentang integrasi hasil PkM dengan proses pembelajaran	Memutakhirkan dokumen formal tentang integrasi hasil PkM dengan proses pembelajaran
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	0	Terlaksananya workshop kurikulum secara berkala dan hubungan yang baik dengan pakar kurikulum	Mengoptimalkan workshop kurikulum dan hubungan yang baik
Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	75%	Terlaksananya workshop kurikulum secara berkala dan hubungan yang baik dengan pakar kurikulum	Mengoptimalkan workshop kurikulum dan hubungan yang baik
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	75%	Sistem SPMI yang telah menjadi budaya mutu	Memutakhirkan sistem SPMI
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	NA	Terlaksananya workshop kurikulum secara berkala dan sistem SPMI yang telah menjadi budaya mutu	Mengoptimalkan workshop kurikulum dan memutakhirkan sistem SPMI
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	NA	Terlaksananya workshop kurikulum secara berkala dan sistem SPMI yang telah menjadi budaya mutu	Mengoptimalkan workshop kurikulum dan memutakhirkan sistem SPMI
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	50%	Terlaksananya workshop kurikulum secara berkala dan	Mengoptimalkan workshop kurikulum dan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
		sistem SPMI yang telah menjadi budaya mutu	memutakhirkan sistem SPMI
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥ 75 pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah	87%	Ditetapkannya suasana akademik yang mencirikan AIK	Meningkatkan penerapan prinsip AIK pada suasana akademik dilingkungan dan diluar kampus
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	88%	Metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik	Memutakhirkan metode dan media pembelajaran
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	100%	Terlaksananya workshop kurikulum secara berkala dan adanya dokumen formal petunjuk pengintegrasian hasil penelitian pada proses pembelajaran	Mengoptimalkan dan memutakhirkan pengintegrasian hasil penelitian pada proses pembelajaran
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)	100%	Terlaksananya workshop kurikulum secara berkala dan adanya dokumen formal petunjuk pengintegrasian hasil PkM pada proses pembelajaran	Mengoptimalkan dan memutakhirkan pengintegrasian hasil PkM pada proses pembelajaran
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	50%	Animo dosen dan mahasiswa yang tinggi terhadap perkembangan keilmuan dan hubungan yang baik dengan mitra	Mengoptimalkan animo dosen dan mahasiswa serta hubungan yang baik dengan mitra
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	100%	Terpetakannya dan terintegrasikannya program kerja mitra dengan PS	Meningkatkan kebermanfaatan kegiatan akademik dengan profil lulusan
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	100%	Terpetakannya dan terintegrasi kannya program kerja mitra dengan PS dan adanya sarana dan prasarana yang mendukung	Meningkatkan kebermanfaatan kegiatan akademik dengan profil lulusan
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	80%	Sistem SPMI yang telah menjadi budaya mutu	Memutakhirkan sistem SPMI
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	75%	Sistem SPMI yang telah menjadi budaya mutu	Memutakhirkan sistem SPMI
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	100%	Dilaksanakannya workshop penggunaan e-learning	Mengoptimalkan pemanfaatan e-learning

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
DTPS yang melakukan visiting professor/ lecture ke luar negeri	77%	Terpetakannya kepakaran DTPS dengan kebutuhan mitra	Meningkatkan jumlah dosen yang melakukan visiting lecturer
Jumlah visiting professor/ lecture dari luar negeri	60%	Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung	Mengoptimalkan ketersediaan sarana dan prasarana

7. Penelitian

7.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar penelitian terdiri dari indikator kinerja standar isi penelitian yaitu penelitian DTPS yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, indikator standar proses penelitian yakni persentase penelitian DTPS dengan roadmap program studi, indikator standar penilaian penelitian yaitu persentase laporan penelitian dari reviewer internal, indikator standar pelaksana penelitian yaitu persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa.

Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja Penelitian T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR ISI PENELITIAN			
Penelitian DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	4	3	75%
STANDAR PROSES PENELITIAN			
Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi	75%	66%	79%
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal	80%	70%	82%
STANDAR PELAKSANA PENELITIAN			
Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	$\geq 25\%$	20%	84%
RATA-RATA			80%

Dari Tabel 19 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2019/2020, indikator isi penelitian, persentase laporan penelitian, Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal dan persentase judul penelitian yang melibatkan mahasiswa sudah tercapai dengan persentase capaian sebesar 80%.

7.2 Evaluasi Capaian Penelitian

Evaluasi capaian Program Studi Akuntansi terkait penelitian dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Evaluasi Capaian Penelitian

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Penelitian DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	75%	Terlaksananya penelitian Dosen dan Mahasiswa yang sesuai dengan peta jalan yang ditetapkan	Mengoptimalkan dan memutakhirkan peta jalan penelitian dengan perkembangan keilmuan
Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi	79%	Roadmap atau peta jalan yang ditetapkan didasarkan pada kepakaran DTPS	melaksanakan sosialisasi peta jalan (roadmap)
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal	82%	Terlibatnya DTPS pada asosiasi keilmuan ditingkat nasional dan internasional	mengoptimalkan kebermanfaatan dari keterlibatan DTPS dari asosiasi keilmuan
Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	84%	Ditetapkannya tema penelitian dosen dan mahasiswa pada roadmap penelitian PS	Mengoptimalkan roadmap dan jumlah kegiatan

8. Pengabdian Kepada Masyarakat

8.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar pengabdian kepada masyarakat terdiri dari indikator kinerja standar isi PkM yaitu PkM DTPS yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, indikator standar proses PkM yakni persentase PkM DTPS dengan roadmap program studi, indikator standar pelaksana PkM yaitu persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa, indikator standar penilaian PkM yang terdiri dari persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan, persentase Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM dan Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan.

Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 15.

**Tabel 15. Capaian Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat
T.A 2019/2020**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR ISI PkM			
PkM DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	4	3	75%
STANDAR PROSES PkM			
Persentase PkM DTPS sesuai dengan roadmap program studi	75%	55%	80%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR PELAKSANA PkM			
Persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa	≥25%	15%	72%
STANDAR PENILAIAN PkM			
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	50%	57%	100%
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	50%	NA	0%
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	75%	55%	67%
Rata-rata			66%

Berdasarkan Tabel 15, diketahui persentase capaian untuk PkM DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS 75%, dan Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan sudah tercapai 100%. Nilai rata-rata dari capaian pengabdian kepada masyarakat sebesar 66%.

8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Evaluasi capaian Prodi Akuntansi terkait pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel 16 berikut.

Tabel 16 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
PkM DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	75%	Terlaksananya penelitian Dosen dan Mahasiswa yang sesuai dengan peta jalan yang ditetapkan	Mengoptimalkan dan memutakhirkan peta jalan penelitian dengan perkembangan keilmuan
Persentase PkM DTPS sesuai dengan roadmap program studi	80%	Roadmap atau peta jalan yang ditetapkan didasarkan pada kepakaran DTPS	melaksanakan sosialisasi peta jalan (roadmap)
Persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa	72%	Ditetapkannya tema penelitian dosen dan mahasiswa pada roadmap PKM PS	Mengoptimalkan roadmap dan jumlah kegiatan
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	100%	Kesesuaian metode dan subjek PKM	meningkatkan kesesuaian antara metode PKM dengan objek
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	NA	-	mengoptimalkan hubungan dan kepercayaan mitra PKM
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	67%	kesadaran dan keterkaitan topik PKM dengan multi dan lintas keilmuan	meningkatkan kegiatan PKM yang melibatkan multi dan lintas keilmuan

9. Luaran dan Capaian Tridharma

9.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 26 IKU yang berkaitan dengan luaran tridharma. IKU ini merupakan implementasi dari **Standar Kompetensi Lulusan** dari aspek Akademik, Kepuasan Pengguna, dan Daya Saing; **Standar Kemahasiswaan** dari aspek akademik maupun Non Akademik, **Standar Tata pamong** dari aspek Pelaksanaan *Tracer Study*, **Standar Hasil Penelitian dan Standar Hasil PKM** terkait dengan luaran Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian maupun PKM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 17.

Tabel 17. Capaian Indikator Kinerja Luaran Tridharma T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	4	3	75%
Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.25	50%	34%	79%
Persentase rata-rata masa tunggu lulusan < 6 bulan	50%	40%	80%
Kelulusan tepat waktu.	80%	62%	83%
Keberhasilan studi	85%	66%	90%
STANDAR KEMAHASISWAAN			
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	10%	6%	67%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	5%	3%	89%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	1%	1%	75%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	20%	18%	80%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	15%	12%	58%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	10%	4%	49%
Persentase waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama ≤ 6 Bulan	50%	42%	76%
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi	60%	40%	80%
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	5%	3,5%	70%
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	75%	55%	78%
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	50%	39%	69%
STANDAR TATA PAMONG			
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	4	4	100%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	10%	4%	38%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	5	3	75%
STANDAR HASIL PKM			
Persentase publikasi ilmiah bidang PKM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	10%	2%	20%
Luaran PKM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	5	2	40%
Rata-rata			69%

Dari Tabel 18 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2019/2020 secara keseluruhan indikator kinerja dari aspek luaran tridharma mencapai 66%.

9.2 Evaluasi Capaian Luaran Tridharma

Evaluasi capaian Prodi Akuntansi terkait luaran tridharma dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 27. Evaluasi Capaian Luaran Tridharma

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	75%	Terlaksananya workshop kurikulum secara berkala dan sistematis	mengoptimalkan pelaksanaan workshop kurikulum
Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.25	79%	dilaksanakannya sistem seleksi yang ketat dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kualitas mahasiswa	mengoptimalkan sistem seleksi calon mahasiswa dan memutakhirkan metode pembelajaran
Persentase rata-rata masa tunggu lulusan <6 bulan	80%	profil lulusan yang ditetapkan melibatkan mitra dan disesuaikan dengan perkembangan keilmuan	memutakhirkan profil lulusan secara berkala
Kelulusan tepat waktu	83%	Ditetapkannya peta jalan penelitian dan ditetapkannya sistem penyusunan tugas akhir yang baik	mengoptimalkan dan menyempurnakan sistem penyusunan tugas akhir
Keberhasilan studi	90%	Tersusunnya kurikulum yang terintegrasi antar setiap semester	memutakhirkan kurikulum secara berkala
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	67%	Pembatasan kegiatan kompetisi mahasiswa (masa pandemic)	meningkatkan penyerapan informasi tentang kompetisi mahasiswa
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	89%	Pembatasan kegiatan kompetisi mahasiswa (masa pandemic)	meningkatkan penyerapan informasi tentang kompetisi mahasiswa

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	75%	Pembatasan kegiatan kompetisi mahasiswa (masa pandemic)	meningkatkan penyerapan informasi tentang kompetisi mahasiswa
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	80%	Tingginya animo mahasiswa dan optimalnya pelayanan minat bakat yang dilaksanakan	mengoptimalkan animo mahasiswa dan meningkatkan pelayanan
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	58%	Tingginya animo mahasiswa dan optimalnya pelayanan minat bakat yang dilaksanakan	mengoptimalkan animo mahasiswa dan meningkatkan pelayanan
Persentase prestasi mahasiswa non akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	49%	Tingginya animo mahasiswa dan optimalnya pelayanan minat bakat yang dilaksanakan	mengoptimalkan animo mahasiswa dan meningkatkan pelayanan
Persentase waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama \leq 6 Bulan	76%	profil lulusan yang ditetapkan melibatkan mitra dan disesuaikan dengan perkembangan keilmuan	memutakhirkan profil lulusan secara berkala
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi	80%	profil lulusan yang ditetapkan melibatkan mitra dan disesuaikan dengan perkembangan keilmuan	memutakhirkan profil lulusan secara berkala
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	70%	profil lulusan yang ditetapkan melibatkan mitra dan disesuaikan dengan perkembangan keilmuan serta kemampuan berbahasa asing lulusan	memutakhirkan profil lulusan secara berkala
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	78%	profil lulusan yang ditetapkan melibatkan mitra dan disesuaikan dengan perkembangan keilmuan	memutakhirkan profil lulusan secara berkala
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	69%	hubungan yang baik dengan alumni dan pelaksanaan pelacakan lulusan telah menggunakan sistem informasi dan terkoordinasi ditingkat universitas	mengoptimalkan hubungan yang baik dan mensosialisasikan sistem informasi pelacakan lulusan pada mahasiswa semester 7
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	100%	Hubungan yang baik dengan alumni dan pelaksanaan pelacakan lulusan telah menggunakan sistem informasi dan terkoordinasi ditingkat Universitas serta hasilnya diinformasikan kepada pengguna lulusan	mengoptimalkan hubungan yang baik dan mensosialisasikan sistem informasi pelacakan lulusan pada mahasiswa semester 7
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa	38%	belum optimalnya sosialisasi publikasi	memutakhirkan metode dan media sosialisasi

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional		(jurnal/seminar/media masa) bersama antara dosen dan mahasiswa	publikasi bersama antara dosen dan mahasiswa
Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP (HAKI/Buku ber-ISBN/dll)	75%	Tingginya animo dosen untuk menghasilkan buku ber-ISBN dan workshop penyusunan buku dari hasil penelitian	mengoptimalkan animo dosen dan workshop penyusunan buku dari hasil penelitian
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	20%	belum optimalnya sosialisasi publikasi (jurnal/seminar/media masa) bersama antara dosen dan mahasiswa	memutakhirkan metode dan media sosialisasi publikasi bersama antara dosen dan mahasiswa
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP (HAKI/ Buku ber-ISBN/ dll)	40%	rendahnya animo dosen dan minimnya pengetahuan dosen tentang luaran PKM berjenis buku ber-ISBNK dapat dihasilkan	mendorong dan mengadakan workshop penyusunan buku dari hasil PKM

Berdasarkan hasil evaluasi, peran Prodi dalam menentukan keberhasilan indikator luaran tridharma sangat tinggi. Perlu dilakukan strategi dan program yang mendukung keberhasilan indikator luaran tridharma secara berkesinambungan dan terukur.

BAB IV KESIMPULAN

1. Ketercapaian pada kriteria:

- 1) Kriteria 1 memiliki ketercapaian 65% untuk 4 indikator kinerja dari 1 standar
- 2) Kriteria 2 memiliki ketercapaian 55% untuk 22 indikator kinerja dari 6 standar
- 3) Kriteria 3 memiliki ketercapaian 64% untuk 9 indikator kinerja dari 1 standar
- 4) Kriteria 4 memiliki ketercapaian 73% untuk 27 indikator kinerja dari 6 standar
- 5) Kriteria 5 memiliki ketercapaian 61% untuk 13 indikator kinerja dari 7 standar
- 6) Kriteria 6 memiliki ketercapaian 60% untuk 28 indikator kinerja dari 11 standar
- 7) Kriteria 7 memiliki ketercapaian 80% untuk 4 indikator kinerja dari 4 standar
- 8) Kriteria 8 memiliki ketercapaian 66% untuk 6 indikator kinerja dari 4 standar
- 9) Kriteria 9 memiliki ketercapaian 69% untuk 21 indikator kinerja dari 5 standar

2. Ketercapaian standar:

- 1) Standar Kompetensi lulusan memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 9
- 2) Standar Isi, Proses dan Penilaian Pembelajaran memiliki ketercapaian yang sama 100% dari kriteria 6
- 3) Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan memiliki ketercapaian 94% dari kriteria 4
- 4) Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 5) Standar Pengelolaan Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari rata-rata kriteria 2 dan 6
- 6) Standar Pembiayaan Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 7) Standar Hasil Penelitian memiliki ketercapaian 85% dari rata-rata kriteria 4,6 dan 9
- 8) Standar Isi dan Proses Penelitian memiliki ketercapaian yang sama 100% dari kriteria 7
- 9) Standar Penilaian Penelitian memiliki ketercapaian 75% dari kriteria 4 dan 7
- 10) Standar Peneliti belum tercapai atau = 0 dari kriteria 4
- 11) Standar Pelaksana Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 7
- 12) Standar Sarana dan Prasarana Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 13) Standar Pengelolaan Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 2
- 14) Standar Pembiayaan Penelitian memiliki ketercapaian 50% dari kriteria 5
- 15) Standar Hasil PkM memiliki ketercapaian 48% dari rata-rata kriteria 4, 6 dan 9
- 16) Standar Isi, Proses dan Penilaian PkM memiliki ketercapaian yang sama 100% dari kriteria 8
- 17) Standar Pelaksana PkM memiliki ketercapaian 50% dari rata-rata kriteria 4 dan 8

- 18) Standar Sarana dan Prasarana PkM memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 19) Standar Pengelolaan PkM memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 2
- 20) Standar Pembiayaan PkM memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 21) Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 6
- 22) Standar Jati Diri memiliki ketercapaian 100% dari rata-rata kriteria 1 dan 2
- 23) Standar Tata Pamong memiliki ketercapaian 100% dari rata-rata kriteria 2 dan 9
- 24) Standar Kemahasiswaan memiliki ketercapaian 81% dari rata-rata kriteria 3 dan 9
- 25) Standar Kerjasama memiliki ketercapaian 90% dari rata-rata kriteria 2 dan 6
- 26) Standar Pengelolaan Keuangan memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 27) Standar Suasana Akademik, Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum; dan Standar Pembelajaran Daring memiliki ketercapaian yang sama yakni 100% dari kriteria 6

BAB V REKOMENDASI

1. Visi Misi Tujuan dan Strategi

- a. Mengoptimalkan kepatuhan dan peranan civitas akademika serta mengoptimalkan kebermanfaatn mitra pada pelaksanaan program yang mewujudkan VMTS PS dan UPPS.

2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

- a. Mengoptimalkan hasil pemetaan kepakaran DTSP dengan program mitra melalui kegiatan bersama.

3. Mahasiswa

- a. Meningkatkan jumlah kegiatan bersama dengan mitra Internasional diluar kampus sebagai media promosi
- b. Melakukan workshop artificial intelegent sebagai Disruptive Innovation pembelajaran

4. Sumber Daya Manusia

- a. Mendaftarkan DTSP berprestasi pada profesi keilmuan tingkat Internasional
- b. Mengoptimalkan hasil pemetaan kepakaran DTSP dengan tema/topik penelitian mitra luar negeri
- c. Melaksanakan workshop penulisan artikel luaran PKM di jurnal Internasional bereputasi/nasional terakreditasi dan buku ber-ISBN

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

- a. Melakukan workshop peningkatan kapabilitas DTSP dan mengikutsertakan pada kegiatan-kegiatan keilmuan pada tingkat internasional

6. Pendidikan

- a. Meningkatkan penerapan keterkaitan blockchain technology for education

7. Penelitian

- a. Menetapkan waktu pemutakhiran peta/jalan penelitian PS secara sistematis dan berkelanjutan

8. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

- a. Menetapkan waktu pemutakhiran peta/jalan PKM PS secara sistematis dan berkelanjutan

9. Luaran dan Capaian Tridharma

- a. Menyebarkan informasi kompetisi mahasiswa secara berkala dengan menggunakan metode dan media sistem informasi
- b. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian dan PKM serta penyusunan luarannya.

BAB VI LAMPIRAN

No	Standar	Kriteria	% Capaian	Rata-rata Capaian Standar
1	Standar Kompetensi Lulusan	9	81%	81%
2	Isi Pembelajaran	6	65%	65%
3	Proses Pembelajaran	6	56%	56%
4	Penilaian Pembelajaran	6	50%	50%
5	Dosen Dan Tenaga Kependidikan	4	83%	83%
6	Sarana Dan Prasarana Pembelajaran	5	79%	79%
7	Pengelolaan Pembelajaran	2	78%	78%
		6	78%	
8	Pembiayaan Pembelajaran	5	79%	78%
9	Hasil Penelitian	4	83%	80%
		6	100%	
		9	57%	
10	Isi Penelitian	7	75%	75%
11	Proses Penelitian	7	79%	79%
12	Penilaian Penelitian	4	75%	79%
		7	82%	
13	Peneliti	4	0%	0%
14	Sarana Dan Prasarana Penelitian	5	0%	0%
15	Pengelolaan Penelitian	2	80%	80%
16	Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	5	82%	82%
17	Hasil PkM	4	42%	42% 68%
		6	100%	
		9	30%	
18	Isi PKM	8	75%	100%
19	Proses PkM	8	80%	80%
20	Penilaian PkM	8	84%	84%
21	Pelaksana PkM	4	0%	0% 36%
		8	72%	
22	Sarana dan Prasarana PkM	5	0%	100%
23	Pengelolaan PkM	2	82%	%
24	Pendanaan dan Pembiayaan PkM	5	82%	82%
25	Khusus pendidikan dan pengajaran AIK	6	88%	88%
26	Jati Diri	1	65%	65% 73%
		2	63%	
27	Tata pamong	2	82%	100% 82%
		9	100%	
28	Kemahasiswaan	3	64%	81% 41%
		9	72%	
29	Kerjasama	2	10%	90% 82%
		6	79%	
30	SDM dan Dosen dan Tenaga Kependidikan	5	84%	84%
31	Pengelolaan Keuangan	5	97%	97%
32	Suasana akademik	6	100%	100%
33	Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum	6	72%	72%
34	Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran	9	78%	78%
35	Pembelajaran Daring	6	75%	75%